



# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Afwan Habib<sup>1</sup>, Desi Ika<sup>2</sup>, Listiorini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>afwanhabib@gmail.com, <sup>2</sup>desiika082@gmail.com, <sup>3</sup>listirini97@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya dampak dari profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022. Metode pengambilan sampel memakai *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 8 perusahaan dengan 10 tahun observasi dengan total data pengamatan 80. Teknik analisis data penelitian ini memakai analisis statistik deskriptif dan pendekatan uji residual dalam menguji variabel *moderating*. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas ( $t_{hitung} 3,764 > t_{tabel} 2,01290$ ), likuiditas ( $t_{hitung} 3,029 > t_{tabel} 2,01290$ ) dan *leverage* ( $t_{hitung} 4,026 > t_{tabel} 2,01290$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan

## Abstract

*This research aims to see the impact of profitability, liquidity, leverage on profit growth with company size as a moderating variable. The population in this study is all Construction and Building Service Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2022. The sampling method uses purposive sampling with a sample of 8 companies with 10 years of observation with a total of 80 observation data. This research data analysis method uses descriptive statistical analysis and a residual test approach in testing moderating variables. The research results state that profitability ( $t_{count} 3,764 > t_{table} 2,01290$ ), liquidity ( $t_{count} 3,029 > t_{table} 2,01290$ ) and leverage ( $t_{count} 4,026 > t_{table} 2,01290$ ) have a positive and significant effect on profit growth. Company size is able to moderate the influence of profitability, liquidity and leverage on profit growth.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Profit Growth, Company Size

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba bisa diketahui melalui laporan keuangan yang terdapat pada laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca serta laporan arus kas terhadap suatu kegiatan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pemberitahuan berikut diatur perusahaan dalam menentukan perihal yang berkaitan dengan ekonomi untuk diketahui pihak internal dan juga eksternal. Laba dapat memberikan kenaikan aset dan pengurangan biaya yang menyebabkan naiknya ekuitas bukan dari kontribusi penanaman modal. Laba sangat dibutuhkan dalam menjalankan keberlangsungan hidupnya perusahaan. Perusahaan yang tidak berhasil memperoleh laba mengakibatkan kurang berkembangnya perusahaan. Dalam menghasilkan

laba, perusahaan wajib menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya yang dibantu dengan adanya sumber daya. Pertumbuhan laba yang sehat memberi arti bahwasannya perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik hingga dapat menaikkan kualitas perusahaannya. Pertumbuhan laba merupakan ukuran yang memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan membandingkan periode-periode yang lalu. Pertumbuhan laba yang positif menggambarkan perusahaan mampu menggunakan dan mengendalikan sumber daya yang ada dalam memperoleh laba, sehingga dapat memperlihatkan kualitas dalam mengelola keuangan perusahaan dengan baik[1].

Adapun beberapa faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba di antaranya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu [2]. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut hasil penelitian dari Sinaga & Wangdra (2021)



bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dibuat Putri (2016), menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Faktor kedua yang diperhatikan oleh calon investor adalah likuiditas di mana likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban finansialnya ketika jatuh tempo dengan memakai aktiva lancar yang tersedia [3]. Suatu aset dikatakan likuid apabila aset tersebut dapat dikonversikan menjadi kas dengan cepat tanpa adanya pengurangan harga yang besar pada aset tersebut [4]. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mempermudah aset yang dikonversi menjadi uang tunai dan membayar utang jangka pendeknya yang menyebabkan perusahaan terhindar dari ketidakmampuan melunasi utang-utang yang bisa mengakibatkan naiknya beban perusahaan serta menaikkan keuntungan yang diperoleh.

Faktor selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva yang memiliki beban tetap untuk memperbesar taraf penghasilan bagi pemilik perusahaan [5]. Artinya, seberapa banyak aset perusahaan yang dibelanjai dengan utang. *Leverage* yang kecil mengartikan semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibelanjai dengan utang dan juga semakin sedikit kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan, sehingga laba perusahaan menjadi bertumbuh sesuai dengan penjualan perusahaan.

Faktor lainnya adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan merupakan perbandingan dimana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya dengan berbagai cara, diantaranya menggunakan ukuran pendapatan, total aset dan total modal [6]. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset dan total modal akan menggambarkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Keadaan ini ditinjau dengan semakin besarnya perusahaan, semakin bertambah pula sumber daya yang bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba yang lebih tinggi. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin banyak penjualan yang dihasilkannya dan semakin tinggi pula keuntungan yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin sedikit aset yang dimiliki semakin sedikit juga penjualan yang nantinya berakibat berkurangnya perolehan laba.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel [7]. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian asosiatif kausal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini, populasinya adalah Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Penentuan sampel memakai *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilihat dengan beberapa kriteria-kriteria tertentu.

Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini merupakan penggabungan variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Dalam hal ini, peneliti melakukan pendokumentasian untuk melakukan pengumpulan, pencatatan dan penganalisaan *annual report* serta mengambil data-data pendukung yang diperoleh melalui jurnal-jurnal dan artikel ilmiah yang relevan dengan ruang lingkup batas kajian penelitian.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah memakai analisis data kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif umumnya dipakai untuk memberikan informasi tentang karakteristik dari variabel penelitian yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi [8].

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk
2.	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk
3.	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk
4.	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk
5.	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk
6.	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk
7.	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
8.	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji statistik dengan memakai uji t yang menggambarkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel Uji t, dihasilkan thitung  $3,764 > t_{tabel} (2,01290)$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , dan memiliki kesimpulan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, yaitu profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ( $Y$ ). Maka dari itu, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, pertumbuhan laba semakin tinggi. Dengan kata lain, perusahaan yang mendapatkan rasio laba terhadap penjualan yang lebih besar akan memiliki profitabilitas yang mengalami kenaikan pertumbuhan laba dibanding dengan penurunan laba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini sejalan dengan Fudin & Indriyani (2022), yang mana ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sinaga dan Wangdra (2016) juga meneliti dengan hasil bahwa secara parsial ROA positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### 3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara statistik dengan memakai uji t yang menggambarkan bahwasannya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel IV.8, dihasilkan thitung  $3,029 > t_{tabel} (2,01290)$  dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan memiliki kesimpulan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak yang artinya likuiditas ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Apabila tingkat likuiditas perusahaan yang standar berarti perusahaan dapat menjalankan aset dengan lancar dan menciptakan kondisi keuangan perusahaan dengan baik. Likuiditas memberikan jaminan kepada perusahaan agar bisa menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini sejalan dengan Virgianthi *dkk* (2019), *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan didukung hasil penelitian dari Simbolon & Miftahuddin (2021) variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### 3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba



Hasil uji secara statistik dengan memakai uji t yang menggambarkan bahwasannya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel IV.8. dihasilkan thitung 4,026 > ttabel (2,01290) dengan signifikansi 0,001 < 0,05 dan memiliki kesimpulan  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak yang artinya *leverage* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini sejalan dengan Agustinus (2021), yang mana *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian Puspasari dkk (2016), *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### 3.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara statistik menggambarkan bahwasannya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh di mana nilai koefisien uji MRA-1 bernilai negatif sebesar -0,042, dan memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan memiliki kesimpulan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini sejalan dengan As'ari & Pertiwi (2021) dan Fudin & Indriyani (2022), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi korelasi ROA terhadap pertumbuhan laba.

### 3.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara statistik menggambarkan bahwasannya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh di mana nilai koefisien uji MRA-2 bernilai negatif sebesar -0,022, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan memiliki kesimpulan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Hasil temuan dari Saraswati & Nurhayati (2020) dan Wigati (2020) sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan ukuran perusahaan hanya mampu memoderasi korelasi *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba.

### 3.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara statistik menggambarkan bahwasannya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh di mana nilai koefisien uji MRA-3 bernilai negatif sebesar -0,019, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan memiliki kesimpulan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian dari Wigati (2020) dan Ariyagraha (2018) sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba.

## 4. PENGUJIAN

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

Proses asumsi klasik yang dipakai diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pada uji normalitas, terdapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.203 yang berarti > 0,05, maka disimpulkan data berdistribusi normal.

Sedangkan uji multikolinearitas, menunjukkan nilai *Tolerance* variabel profitabilitas sebesar 0,960 dan nilai VIF sebesar 1,084, variabel likuiditas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,852 dan nilai VIF sebesar 1,222 sedangkan variabel *leverage* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,867 dan nilai VIF sebesar 1,180. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Pada uji heteroskedastisitas memakai uji *glejser*, dapat dilihat bahwa signifikan pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05 dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya, uji autokorelasi uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,615, maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### 4.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.294	1.48356	1.615

a. Predictors (Constant): ROA, CR, DER.

b. Dependent Variabel: Pertumbuhan Laba

Sumber: data diolah, 2024



Menurut tabel 2, nilai *Adjusted R Square* 0,294 yang artinya 29,4% faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bisa diketahui dari X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas), X3 (*Leverage*) pada Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI dan sisanya sebesar 7.06 atau 70,6% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan risiko laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang terdapat di dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.

#### 4.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized		Standardize		
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
(Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
ROA (X1)	- 12.328	3.276	-.606	3.764	.001
CR (X2)	-.021	.737	-.005	3.029	.002
DER (X3)	-.035	1.363	-.004	4.026	.001

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan output di atas dapat dilihat bahwa, nilai thitung setiap variabel. Nilai ttabel diperoleh dengan k=4, n=80 dan df = k-1 (4-1 = 3), selanjutnya menentukan df (N2) = n-k (80-4 =76) sehingga diperoleh nilai ttabel = 2.01290. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai thitung profitabilitas 3,764 dan signifikansi 0,001 maka variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai thitung 3,764 > ttabel (2,01290) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.
- Nilai thitung likuiditas 3,029 dan signifikansi 0,002 maka variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai thitung 3,029 > ttabel (2,01290) dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.
- Nilai thitung *leverage* 4,026 dan signifikansi 0,001 maka variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai thitung 4,026 > ttabel (2,01290) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima dan Ho3 ditolak.

#### 4.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

##### 4.3.1 MRA-1 untuk variabel Profitabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	3,363	,016		236,622	.000
Profitabilitas	-,008	,014	-,038	-,500	,681

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan  
 Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, dihasilkan :

$$Z = 3,363 - 0,008 + 0,014$$



**Tabel 5** Hasil Uji Residual I

Model	Unstandardize		Standardize	T	Sig.
	dCoefficients		d		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,063	,012		7,204	,000
Pertumbuhan Laba	-,042	,009	-,229	-,4,136	,000

a. Dependent Variable: ABS-RES1

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5, dihasilkan :

$$|e| 0,009 = 0,063 - 0,042$$

Dikatakan *moderating* apabila koefisien bernilai negatif dengan signifikansi  $< 0,05$ . bisa dilihat bahwasannya nilai koefisiennya bernilai negatif sebesar  $-0,042$  dan memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga, kesimpulannya adalah variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.

#### 4.3.2 MRA-2 untuk variabel Likuiditas

**Tabel 6** Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Model	Unstandardize		Standardized	T	Sig.
	dCoefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,312	,012		310,685	,000
Likuiditas	-,020	,011	-,192	-1,728	,067

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6, dihasilkan :

$$Z = 3,312 - 0,020 + 0,011$$

**Tabel 7** Hasil Uji Residual II

Model	Unstandardize		Standardized	T	Sig.
	dCoefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,076	,009		7,968	,000
Pertumbuhan Laba	-,022	,006	-,218	-3,959	,000

a. Dependent Variable: ABS-RES2

Sumber: data diolah, 2024



Berdasarkan tabel 7, dihasilkan :

$$|e| 0,006 = 0,076 - 0,022$$

Dikatakan *moderating* apabila koefisien bernilai negatif dengan signifikansi  $< 0,05$ . bisa dilihat bahwasannya nilai koefisiennya bernilai negatif sebesar  $-0,022$  dan memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga, kesimpulannya adalah variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba.

#### 4.3.3 MRA-3 untuk variabel *Leverage*

**Tabel 8** Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardize	Standardized			
	d	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,423	,023		109,804	.000
Profitabilitas	,048	,011	,293	3,323	,001

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan  
 Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, dihasilkan :

$$Z = 3,423 + 0,048 + 0,011$$

**Tabel 9** Hasil Uji Residual III

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,76	,009		7,591	,000
Pertumbuhan Laba	-,019	,006	-,223	-3,262	,001

a. Dependent Variable: ABS-RES3  
 Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9, dihasilkan :

$$|e| 0,006 = 0,076 - 0,019$$

Dikatakan *moderating* apabila koefisien bernilai negatif dengan signifikansi  $< 0,05$ . bisa dilihat bahwasannya nilai koefisiennya bernilai negatif sebesar  $-0,19$  dan memiliki signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga, kesimpulannya adalah variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maupun pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan di antaranya adalah profitabilitas berpengaruh signifikan ( $t_{hitung} 3,764 > t_{tabel} 2,01290$ ) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Likuiditas berpengaruh signifikan ( $t_{hitung} 3,029 > t_{tabel} 2,01290$ ) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. *Leverage* berpengaruh signifikan ( $t_{hitung} 4,026 > t_{tabel} 2,01290$ ) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa



Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan pertumbuhan laba (nilai koefisiennya bernilai negatif sebesar  $-0,042$  dan memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$ ) pada Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara likuiditas dengan pertumbuhan laba (nilai koefisiennya bernilai negatif sebesar  $-0,022$  dan memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$ ) pada Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara *leverage* dengan pertumbuhan laba (nilai koefisiennya bernilai negatif sebesar  $-0,19$  dan memiliki signifikansi  $0,001 < 0,05$ ) pada Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

## REFERENCES

- [1].Agustina, Rice. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrokil* Vol.6 No.01, 83-101. ISSN 1154-3251
- [2].Agustinus, Erick. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM* Vol. 1, No. 2 Agustus 2021: 239 – 248 P-ISSN 2775-9695 E-ISSN 2775-9687.
- [3].Amelia, Dinda., Purwandari, Dian. dan Marliani, Sari. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018). *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* Vol. 1, No. 4, ISSN. 2746-6892.
- [4].Basyaib, Fachmi. (2007). *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- [5].Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6].Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [7].Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. (2016). *Teori Akuntansi Internasional Financing Reporting Systems (IFRS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [8].Danang, S. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [9].Erlina. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- [10].Fakhrudin. (2008). *Istilah Pasar Modal A - Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [11].Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [12].Hanafi, M dan Halim, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [13].Harjito, Agus dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [14].Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo
- [15].Husnan, S dan Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN